

# Karakteristik Faktor Risiko Komplikasi Persalinan Pada Kematian Maternal di Provinsi DIY Tahun 2011-2014

Pramusetya Suryandaru<sup>1</sup>, Alfun Dhiya<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan,

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, email: pramusetya@gmail.com

<sup>2</sup>Bagian Obstetri & Gynecology Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan ,  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## INTISARI

**Latar Belakang :** Ibu hamil risiko tinggi/ komplikasi adalah ibu hamil dengan keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian bagi ibu maupun bayinya. Pada tahun 2010 capaian indikator kesehatan untuk AKI di DIY sebesar 103/100.000 kelahiran hidup. Tahun 2012 jumlah kematian ibu menurun menjadi sebanyak 40 kasus sesuai dengan pelaporan dari Dinas kesehatan Kab/Kota, sehingga apabila dihitung menjadi Angka Kematian Ibu Dilaporkan sebesar 87,3/100.000 kelahiran hidup. Meskipun angka kematian ibu terlihat kecenderungan penurunan, namun terjadi fluktuasi dalam 3 – 5 tahun terakhir. Faktor risiko komplikasi persalinan pada ibu hamil perlu dideteksi dan diketahui lebih dini agar dapat mengurangi angka kematian ibu karena persalinan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor risiko komplikasi persalinan pada kematian maternal di provinsi DIY.

**Metode :** Penelitian ini bersifat *deskriptif analitik* dengan studi *observasional* untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan dengan mengamati kondisi-kondisi yang terjadi melalui metode pengumpulan data observasi secara *retrospektif*. Disamping itu observasi ini juga menggunakan desain penelitian *cross sectional* untuk melihat faktor risiko suatu pajanan di tempat tertentu pada waktu tertentu.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor risiko komplikasi pada kematian maternal menunjukkan bahwa : Usia 20-35 tahun terdapat 66,3 % mengalami kejadian kematian maternal lebih banyak daripada usia <20 tahun dan >35 tahun. Paritas 0-1 kelahiran terdapat 70,2% mengalami kejadian kematian maternal lebih banyak daripada paritas 2-4 kelahiran. ANC/Antenatal Care ibu dalam kategori baik  $\geq 4$  kali terdapat 91,2% mengalami kejadian kematian maternal lebih banyak daripada ibu dengan Antenaral Care buruk <4 kali. Pendidikan >9 tahun terdapat 68,0% mengalami kejadian kematian maternal lebih banyak daripada pendidikan <9 tahun. Sosial ekonomi Mampu terdapat 61,9% mengalami kejadian kematian maternal lebih banyak daripada sosial ekonomi tidak mampu.

**Kesimpulan :** Faktor risiko kematian maternal meliputi determinan dekat, determinan antara, dan determinan jauh secara sendiri-sendiri atau bersamaan merupakan faktor risiko terjadinya kematian maternal.

*Kata kunci : kematian maternal, komplikasi persalinan, faktor risiko.*

***Characteristics of Risk Factors Complications of Childbirth On Maternal Mortality in  
Special District of Yogyakarta Province Years 2011-2014***

Pramusetya Suryandaru<sup>1</sup>, Alfun Dhiya<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Faculty of Medicine and Health Science,  
Muhammadiyah University of Yogyakarta, email: pramusetya@gmail.com  
<sup>2</sup>Department of Obstetry & Gynecology Faculty of Medicine and Health Science,  
Muhammadiyah University of Yogyakarta

**ABSTRACT**

**Background** : Pregnantwomen are high risk / complications are pregnant women with deviations from normal circumstances that directly cause illness and death for both mother and baby. In 2010 the achievement of health indicators for AKI in the province amounted to 103 / 100,000 live births. In 2012 the number of maternal deaths dropped to 40 cases in accordance with the reporting of the Department of Health district / city, so if calculated to be the maternal mortality ratio was reported at 87.3 / 100,000 live births. Although the maternal mortality rate seen a declining trend, but there is a fluctuation in 3-5 years. Risk factors for birth complications among pregnant women need to be detected and known earlier in order to reduce maternal deaths due to childbirth. For that we need to investigate risk factors for complications of delivery on maternal mortality in Yogyakarta province.

**Method** : This research is descriptive analytic observational study to provide an overview of the research done by observing the conditions that occur through observation data collection method retrospectively. Besides, this observation also using cross sectional design to see a risk factor exposure in a certain place at a certain time.

**Result** : The results showed that the risk factors for complications in the maternal mortality showed that: age 20-35 years are 66.3% incidence of maternal deaths suffered more than age <20 years and> 35 years. 0-1 parity births are 70.2% experienced something more maternal deaths than births 2-4 parity. ANC / Antenatal Care mothers in both categories  $\geq 4$  times are 91.2% incidence of maternal deaths suffered more than women with poorly Care Antenaral <4 times. Education > 9 years are 68.0% incidence of maternal deaths suffered more than education <9 years. Able socioeconomic contained 61.9% incidence of maternal deaths suffered more than economic social.

**Conclusion** : Maternal mortality risk factors include close determinants, the determinant between, and the determinant away individually or simultaneously a risk factor for maternal mortality.

**Keywords** : maternal mortality, birth complications, risk factors